



DAKWAH ARTIS DAN FENOMENA SPIRITUALITAS YOUTUBE

Amri Amrullah

Magister Komunikasi Korporat, Fakultas Falsafah dan Peradaban, Uiniversitas Paramdina, Indonesia
e-mail: amree_amrul@yahoo.com

Diterima tanggal: 9 Februari 2021

Selesai tanggal: 18 Juli 2021

ABSTRACT

Fenomena pengajian artis menjadi tren di kalangan selebritas dalam beberapa tahun terakhir. Para artis yang berkumpul dalam satu pengajian dibimbing oleh ustad populer atau tokoh agama terkenal. Pengajian artis ini menjadi sarana komunikasi baru mencari jalan dakwah karena menggunakan media baru, internet yakni Youtube. Sehingga bukan hanya artis, namun masyarakat umumpun bisa merasakan suasana spiritual baru menimba ilmu agama dari para artis. Mereka, artis yang tergabung dalam kumpulan pengajian memiliki beberapa kesamaan karakteristik. Diantaranya seperti artis-artis yang baru merasakan spiritual Islam, sebagian menyebut mulai berhijrah, mualaf atau mulai berhijab syari. Sebagian lainnya mencari ketenangan setelah kepopuleran mereka mulai meredup. Pengajian artis melalui media baru, Youtube ini kemudian berkembang menjadi fenomena bagi warganet yang mencari saluran spiritual tersendiri. Dimana wadah pengajian ini bukan hanya tempat memperdalam ilmu agama, namun juga menjadi ajang mempererat silaturahmi dan berbagi pengalaman serta hobi dalam satu komunitas baru.

Keyword : *Pengajian Artis, Artis Hijrah, Spiritualitas Youtube, Ustad Populer*

PENDAHULUAN

Asumsi kehidupan artis yang serba glamor dan sarat kehidupan duniawi, kini terkesampingkan ketika muncul fenomena spiritual baru di dunia artis. Beberapa nama artis pertelevisian yang lama tidak terdengar namanya, muncul di channel media sosial, Youtube dalam satu atau lebih forum pengajian dengan tampilan berbeda. Para artis ini lebih menekankan spiritualitas mereka dengan fenomena hijrah, dan berhijab syari. Mereka berkumpul dalam sebuah forum keilmuan yang mendapat arahan dari salah satu ustaz populer ataupun tokoh terkenal.

Dalam perjalanannya, fenomena pengajian artis yang berkembang kini cukup banyak. Namun penulis hanya memfokuskan pada dua wadah pengajian yakni Pengajian ORBIT Lintas Profesi dan Kajian Musawarah. Fokus penulis ke Pengajian ORBIT Lintas Profesi dikarenakan pengajian ini bisa dikatakan forum yang cukup awal mengumpulkan banyak artis dalam satu wadah pengajian online sampai saat ini. Sedangkan Kajian Musawarah merupakan kajian artis yang baru muncul dua tahun terakhir dan cukup *update* dalam setiap kajian dan aktivitas sosial para anggotanya.

Pengajian ORBIT dan Kajian Musawarah, dua contoh pengajian artis tersebut digelar oleh para selebritis ini juga dihadiri oleh tokoh agama dan akademisi. Sebagai contoh pengajian ORBIT yang digelar sejak 2004, dihadiri oleh beberapa artis dan seniman, diantaranya Cici Tegal, Iis Dahlia, Inneke Koesharwati, Astri Ivo, Okky Asokawati, Eksanti dan Musisi Dwiki Darmawan. Namun dalam pengajian orbit ini yang menjadi ikon sentral adalah tokoh agama, Prof. Din Syamsuddin. Mantan Ketua Umum PP. Muhammadiyah periode 2005-2015 ini menjadi pencetus pengajian ORBIT lintas profesi yang didominasi para pekerja seni atau selebritas ibukota.

Pengajian Orbit awal dimulai lebih banyak menyelenggarakan pengajian rutin tanpa disiarkan langsung atau direkam untuk Youtube. Baru setelah hadirnya TV milik Muhammadiyah (TVMu) pada 2015, Pengajian ORBIT secara rutin ditayangkan di TVMu secara live streaming, kemudian disusul dengan tayangan video di Youtube di akun TVMu. Dalam pengajian ini, berbagai isu dan tema dibahas. Bukan hanya aspek ilmu keagamaan saja, namun juga mengaitkan persoalan agama ke masalah sosial, politik dan kemasyarakatan. Selain menghadirkan para da'i dan peserta yang dari lintas profesi dan artis, pengajian ORBIT juga mengundang berbagai tokoh penting. Beberapa adalah tokoh politik, akademisi hingga cendekiawan. Sehingga tidak jarang pengajian ORBIT ini menjadi rujukan sekaligus sarana kritik atas fenomena di masyarakat.

Hal yang sama dengan Kajian Musawarah. Kajian Musawarah ini merupakan komunitas pengajian yang diinisiasi oleh para artis, yang diinisiasi oleh beberapa artis di antaranya Arie K. Untung, Dude Herlino, Teuku Wisnu, Dimas Seto, dan masih banyak lagi. Komunitas ini diperuntukkan untuk para pekerja seni, *influencer*, pengusaha, dan lainnya. (IDNTimes, 2019). Setidaknya ada lima ustaz kondang yang rutin menjadi pengisi rutin dan pembimbing Kajian Musawarah ini, diantaranya, Ustaz Abdul Somad, Ustaz Salim A. Fillah, Ustaz Adi Hidayat, Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Felix Siauw.

Kesadaran spiritual para artis belakangan bisa dilihat dari fenomena hijrah. Mengutip dari pendapat Haidar Bagir, fenomena Hijrah artis telah menjadi sebuah gerakan spiritual baru. Istilah Hijrah kini menjadi penanda islamisasi ruang publik di Indonesia (Amna, 2019). Dengan kata lain, artis yang telah memilih jalan Hijrah, memutuskan meninggalkan ruang privat mereka yang tidak Islami, menjadi lebih Islami. Sehingga mereka menunjukkan perubahan nilai spiritualitas Islam mereka tidak lagi sembunyi-sembunyi, namun diperlihatkan secara terang-terangan. Bahkan para artis Hijrah ini tidak segan menunjukkan kehidupan pribadi dan keluarga mereka yang berubah drastis melalui saluran chanel Youtube pribadi.

Fenomena banyaknya artis Hijrah ini kemudian menjadi gelombang tren baru setelah para artis ini berkumpul dalam satu forum pengajian. Dalam satu forum pengajian

tersebut, para artis dibimbing oleh ustaz dan tokoh umat Islam populer, yang menjadikan perkumpulan mereka semakin dikenal di masyarakat. Terlebih ketika forum pengajian disiarkan dan ditayangkan secara virtual live streaming di channel Youtube. Masyarakat yang menonton forum pengajian ini diharapkan ikut mengubah perilaku spiritual mereka, lebih semangat mengenal Islam seperti layaknya artis tersebut. Karena itulah, penelitian ini dilaksanakan untuk melihat seberapa besar dampak forum pengajian artis yang ditayangkan secara online dengan semangat spiritualitas Youtube para penontonnya, dilihat dari feedback yang didapatkan dari channel siaran pengajian tersebut.

METODOLOGI

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Menurut konsep Husserl, dalam kajian fenomenologi, penekanan realitas berdasarkan objek dari pengalaman yang dirasakan secara sadar atau intensionalitas, terjadi secara terus menerus diperbaharui (Henryk Misiak, 2012:3).. Dengan demikian fenomenologi berusaha menggambarkan kondisi apa adanya, akibat interaksi terjadi terus-menerus. Sehingga hasil utama dari objek penelitian ini berdasarkan pendekatan fenomenologi adalah persepsi atas objek atau fenomena yang sedang terjadi disukai atau tidak.

Hadirnya fenomena pengajian atau dakwah digital melalui Youtube, walaupun dihadiri oleh kalangan tertentu seperti artis, kenyataannya pengajian digital tersebut bisa

dinikmati siapapun. Selama pengguna Youtube membuka kanal pengajian tersebut dengan mencari objek tersebut dalam pencariannya. Sebab media *online* memiliki karakteristik dapat di akses oleh semua orang selama berada dalam jaringan (Ahmad, 2014, 341). Ia tidak terbatas oleh wilayah tertentu. Bahkan dalam satu buah postingan video dakwah, yang melihat video tersebut bisa saja seluruh Indonesia atau bahkan antar negara (Asy'ari, 2020).

Karena, bagaimanapun metode ceramah dalam berdakwah jauh lebih bisa mengarahkan audien atau jamaah dibandingkan dengan cara penyampaian lainnya (Safitri & Utomo, 2020). Terlebih ketika ceramah-ceramah mereka direkam secara video dan disampaikan di saluran Youtube. Untuk beberapa ustaz atau tokoh agama yang sudah dikenal di masyarakat, ceramah mereka tentu menjadi kerinduan tersendiri bagi para penggemarnya. Contoh beberapa nama ustaz yang menjadi pengisi dan pembina dari pengajian artis misalnya. Seperti nama Prof. Din Syamsuddin, Ustaz Adi Hidayat hingga Ustaz Abdul Somad, tentu ceramah mereka sangat ditunggu bagi para penggemar mereka dan bisa ditonton kapanpun dan dimanapun.

Melihat Spiritualitas Pengguna Youtube

Setelah cara berdakwah kini mengalami konvergensi digital yang sangat luar biasa, maka ceramah kini semakin interaktif dan bisa langsung direspon oleh jamaah saat itu juga. Produksi siaran dakwah menjadi lebih mudah diakses oleh siapapun.

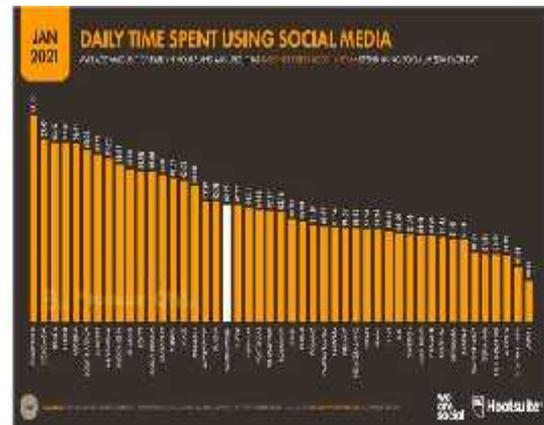
Keberadaan *smartphone* berbasis android menjadikan arus informasi tidak lagi hanya televisi (Wibawa, 2019). Dengan hadirnya *smartphone* yang memiliki perangkat aplikasi Youtube, netizen bisa langsung menilai menyukai atau tidak video ceramah atau pengajian artis yang disajikan tersebut. Seberapa banyak *viewer* video pengajian artis tersebut, atau seberapa *subscriber* dari akun atau channel Youtube yang menampilkan pengajian artis tersebut. Termasuk seberapa positif komentar netizen atas video pengajian artis yang ditayangkan itu.

Melalui aplikasi Youtube, kita bisa melihat bagaimana *feedback* netizen dan bagaimana respon spiritualitas pengguna Youtube pada video-video yang ditayangkan akun atau channel pengajian artis ini. Maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan melihat seberapa besar respon serta *feedback* positif yang diberikan audien atau netizen yang menyaksikan video pengajian artis di akun atau channel Kajian Musyawarah atau Pengajian ORBIT.

HASIL PENELITIAN

Selama pandemic Covid-19 yang telah berlangsung lebih dari satu tahun di Indonesia sejak Maret 2020 hingga April 2021, penetrasi penggunaan internet dan media sosial di Indonesia semakin tinggi. Wajar apabila laporan yang dirilis perusahaan media asal AS, We Are Social yang berjudul 'Digital 2021: The Latest Insights Into The State of Digital' yang diterbitkan 11 Februari 2021, menempatkan Indonesia rata-rata mengakses

media sosial 3 jam 14 menit. Indonesia masuk dalam 10 besar negara dengan kecanduan media sosial cukup tinggi, di urutan ke-9 (Kompas.com, 2021).



Gambar 1. Indonesia masuk 10 negara pengguna Medsos terbanyak

Dari total populasi Indonesia sebanyak 274,9 juta jiwa, pengguna aktif media sosialnya mencapai 170 juta. Artinya, jumlah pengguna media sosial di Indonesia setara dengan 61,8 persen dari total populasi pada Januari 2021. Angka ini juga meningkat 10 juta, atau sekitar 6,3 persen dibandingkan tahun lalu. Kemudian dari tingginya akses harian media sosial warga Indonesia, berdasarkan aplikasi yang paling banyak digunakan, secara berurutan posisi pertama adalah YouTube, WhatsApp, Instagram, Facebook, lalu Twitter. (Kompas.com, 2021).



Gambar 2. Dari semua Medsos, Youtube menempati urutan teratas paling tinggi diakses setiap hari

Data tersebut menunjukkan perilaku konsumen media sosial di Indonesia. Maka, Youtube memang menjadi sarana komunikasi paling mudah menyampaikan pesan kepada netizen, termasuk di dalam penyampaian pesan dakwah dan nilai-nilai spiritualitas. Maka peneliti melihat tentu sangat kuat rasa spiritualitas netizen “seperti penelitian yang dilakukan (Safitri & Utomo, 2020) terkait “Analisis Tindak Tutur Ustaz Abdul Somad pada Kajian Musawarah Artis Hijrah. Dimana dalam penelitian tersebut disampaikan sangat relevan ceramah Ustaz Abdul Somad banyak di tonton di akun Kajian Musawarah artis.

Karena ceramah Ustaz Abdul Somad banyak dinanti-nantikan oleh umat Islam Indonesia, termasuk para netizen Youtube. Salah satu kekhasannya yaitu menyisipkan humor yang membuat jemaahnya tertawa. Saat berceramah dalam suatu kegiatan atau acara tertentu, Ustadz Abdul Somad menggunakan bahasa Indonesia yang baik serta diksi yang tepat dengan tujuan agar mudah dipahami oleh jemaahnya.

Feedback Pengguna Youtube atas Pengajian ORBIT dan Kajian Musawarah

Pertama, Pengajian ORBIT Lintas Profesi yang sudah terlaksana sejak 2004, sebagian besar dihadiri oleh artis Ibukota merupakan forum pengajian yang terdiri dari beberapa agenda. Namun pengajian rutin menjadi agenda utama lain, disamping kegiatan sosial dan kemasyarakatan dan pagelaran seni. Pengajian rutin ORBIT dimulai pada setiap Kamis malam pukul 20.00-22.00 WIB. Bertempat di kediaman Prof. Din Syamsuddin, Jalan Pejaten Elok Blok F2, Jakarta Selatan. Pengajian rutin ini digelar sejak 2004, kemudian mulai 2015 secara resmi ditayangkan di TVMu. Disusul tahun berikutnya pada 2017, Pengajian ORBIT bisa disaksikan di Youtube melalui akun Youtube milik TVMu.

Selama masa pandemi Covid-19, Pengajian ORBIT tetap rutin digelar dengan menggunakan aplikasi zoom bagi seluruh peserta yang turut hadir. Sehingga pengajian tetap bisa digelar walaupun masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) saat pandemi Covid-19. Selama masa pandemi, hasil pengajian yang menggunakan aplikasi zoom juga rutin ditayangkan melalui channel Youtube TVMu yang bisa disaksikan secara langsung atau tidak. Berbeda dengan pengajian artis lain, di Pengajian ORBIT tema yang dibahas jauh lebih umum, tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan agama Islam.

Diantaranya tema, Politik, Kesehatan Mental, Perempuan Muslim hingga Isu Internasional.

Di Pengajian ORBIT, Prof. Din Syamsuddin diposisikan sebagai pembina pengajian. Sebagai pembina, Prof. Din, selalu melibatkan para artis untuk menunjukkan kemampuannya membaca ayat-ayat Alquran sebagai qira'ah saat pengajian akan dimulai. Pelibatan para artis ini, dinilai sebagai bentuk apresiasi dan bagi para artis sebagai kesungguhan dalam keikutsertaan di Pengajian ORBIT.

“Terima kasih kepada Mbak Nini Carlina yang telah bersedia menjadi Qari’ah di pengajian Orbit kali ini. Ini Mbak Nini kedua kalinya di pengajian ORBITer membaca AlQur’an. Alhamdulillah dari yang dulu seorang penyanyi dangdut, kini menjadi Qari’ah, dan memang ini yang kita harapkan orbiter (pengikut pengajian orbit) baik artis, penyanyi maupun pemain sinetron mau membaca ayat suci Al-Qur’annya,” ujar Prof. Din Syamsuddin sebagai pembina Pengajian ORBIT dalam pengajian virtual yang digelar Kamis, 17 September 2020.

Sedangkan pemateri pengajian ini dari berbagai unsur keahlian, termasuk beberapa ulama, ustaz, tokoh politik, ahli kesehatan dan aktivis perempuan muslim. Beberapa diantaranya adalah Ustaz Abdul Somad, Ustaz Adi Hidayat, Ustaz Wijayanto, Ustaz Das’ad Latif, KH. Abdullah Gymnastiar, Prof. Komaruddin Hidayat, hingga mantan Menteri Kesehatan Siti Fadilah Supari. Dari setiap momen pengajian ORBIT, selain kehadiran artis penceramah ataupun narasumber menjadi minat tersendiri bagi warganet atau netizen yang ikut menyimak setiap pengajian.



Gambar 4. Pengajian ORBIT dengan Ustaz Abdul Somad sebagai penceramah di akun UAS Official

Dari setiap Pengajian ORBIT, terlihat narasumber yang populer dan terkenal memiliki *viewer* atau penonton, serta *like* dan komentar yang jauh lebih banyak. Seperti contoh ketika Pengajian ORBIT diisi oleh Ustaz Abdul Somad pada 9 Februari 2021 dengan tema “Tingkatkan Iman Agar Imun Kuat”. Pengajian ORBIT kali ini ditayangkan di akun UAS Official, bukan akun TVMu, dimana penontonnya mencapai 86 ribu orang saat sekali live streaming. Sedangkan di akun TVMu ditonton hingga 2,8 ribu orang saat tampil live.



Gambar 5. Ustaz Abdul Somad di Pengajian ORBIT yang sama, namun di channel TVMu

Amri Amrullah:

Dakwah Artis dan Fenomena Spiritualitas Youtube

Dari gambar diatas terlihat bagaimana komentar audien dan netizen yang menunjukkan semangat spiritualitas yang tinggi mengikuti pengajian tersebut. Diantaranya komentar dari akun Ulama Daily Life, yang menyapa:

“Assalamualaikum Ustadz Mohon Izin Repost video ini di Channel kami agar bisa ditonton oleh banyak umat Islam dan bermanfaat untuk umat.. Akan kami cantumkan sumber videonya dan kami bantu promosi channelnya di deskripsi video semoga berkah..Sukron Ustadz..”

Kedua, Kajian Musawarah merupakan inisiatif dari beberapa artis dan selebritis ibukota yang telah memutuskan untuk hijrah. Beberapa nama actor menjadi penggerak kegiatan Kajian Musawarah ini diantaranya Arie K. Untung, Dude Herlino, Teuku Wisnu, Dimas Seto, Irwansyah. Sedangkan dari akhwat dari artis wanita diantaranya Dhini Aminarti, Shiren Sungkar, Zaskia Sungkar, Fenita Arie, Vebby Palwinta, Dewi Sandra dan lain-lain. Pengajian selalu digelar rutin setiap bulan di kawasan Bintaro, Tangerang Selatan. Dan secara rutin juga ditayangkan ke akun Youtube Kajian Musawarah.

Dalam salah satu berita online, Dude Herlino mengakui selama ini memang hanya para artis yang ikut dalam pengajian Kajian Musawarah. Namun Dude mengatakan Kajian Musawarah akan segera dibuka untuk masyarakat umum, sehingga semua kalangan bisa ikut dalam kegiatan Kajian Musawarah. Diakui Dude, para sahabat selebritasnya sepakat akan ada waktu-waktu tertentu dimana Kajian Musawarah terbuka untuk umum. Ia menyebut bisa jadi dalam setahun akan dibuka

satu atau dua pertemuan untuk umum (Jawapos.com, 2019).



Gambar 6. Undangan Kajian Musawarah di Unisula, Semarang, Jumat 15 Maret 2019

Dibukanya Kajian Musawarah untuk umum, karena ia melihat ada antusias yang tinggi dari masyarakat, untuk mengikuti kajian ini. Sebab selain dihadiri para artis, penceramah Kajian Musawarah juga sangat menarik. Diantaranya ada Ustaz Abdul Somad, Ustaz Adi Hidayat, Ustaz Salim A. Fillah, Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Felix Siau. Sama seperti Pengajian ORBIT, selain hanya pengajian rutin, ada kegiatan lain di Kajian Musawarah yang justru menjadi daya tarik bagi kalangan anak muda muslim milenial. Diantaranya adalah Hijrahfest yang telah digelar oleh Dude Herlino Cs di berbagai kota di Indonesia dan mendapat antusiasme besar dari kalangan anak muda muslim.

Selain itu mereka para artis di Kajian Musawarah juga terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan, seperti Program Tebar Hewan Qurban, Bantuan Sosial dan Bencana, Santunan Anak Yatim, Membuat

Pesantren Tahfidz Quran hingga yang sifatnya hiburan dan olah raga seperti touring komunitas motor, Hijrahfest dan Futsal.



Dalam setiap video Kajian Musawarah yang rutin ditayangkan di akun Youtube Kajian Musawarah, terlihat tingginya minat audien dari netizen yang menyimak setiap kajian rutin tersebut. Akun resmi Kajian Musawarah sendiri, mendapatkan 277 ribu Subscriber di Youtube. Jumlah viewer video terbesar saat pengajian rutin Kajian Musawarah sebanyak 882 ribu penonton terkait DISKUSI BERSAMA USTADZ ADI HIDAYAT seperti yang terdapat pada Gambar 7. Hampir sebagian besar video Kajian Musawarah diminati mulai dari 600 hingga 10 ribu viewer terendah.



Gambar 8. Beragam *feedback*, komentar dan harapan warganet terkait video Kajian Musawarah

Sedangkan video terbanyak ditonton di akun Kajian Musawarah berjudul UST ABDUL SOMAD & RUMAH TEDUH SAHABAT IIN BANTU PASIEN KANKER UNTUK SEGERA MENDAPAT TINDAKAN OPERASI, yang ditonton hingga 1,2 juta orang. Sebagian besar video dengan jumlah penonton yang cukup banyak dengan viewer 20 ribu hingga 600 ratusan ribu penonton. Selain tingginya jumlah penonton, yang cukup menarik perhatian adalah banyaknya like dalam setiap video Kajian Musawarah. Seperti pada Gambar 7, dimana 14 ribu warganet menyukai video tersebut, dan hanya 705 yang menyatakan tidak menyukai.

Amri Amrullah:

Dakwah Artis dan Fenomena Spiritualitas Youtube



Gambar 9. Berbagai komentar dari video Ustad Adi Hidayat, Kajian Musawarah di Gambar 7.

Di contoh pada Gambar 7, juga menunjukkan bahwa setiap video Kajian Musawarah mendapatkan *feedback* yang cukup banyak hingga 541 komentar. *Feedback* melalui komentar-komentar yang disampaikan warganet juga positif dari warganet. Sebagian besar komentar mendoakan agar Kajian Musawarah tetap terus member manfaat bagi masyarakat. Sebagian lain berkomentar memberikan dukungan kepada para artis agar tetap bisa konsisten di jalur Hijrah dan terus berdakwah. Sedangkan sebagian lain warganet yang berkomentar mengucapkan terima kasih telah menayangkan video dakwah yang sangat berguna bagi spiritualitas dirinya secara pribadi.

Dari komentar-komentar ini, menunjukkan dukungan bukan hanya kekaguman warganet kepada konsistensi dakwah para artis dan selebritis saja. Namun mereka warganet juga mengakui dampak Kajian Musawarah terhadap spiritualitas diri mereka. Terlebih ketika mereka menyaksikan Kajian Musawarah dengan menghadirkan berbagai ustaz dan tokoh agama yang mereka kagumi, komentar, doa dan harapan positif semakin warganet sampaikan dalam kolom komentar video tersebut.



Gambar 10. Berbagai *feedback*, doa, komentar dan harapan warganet kepada Kajian Musawarah Penghormatan juga disampaikan warganet

ketika Kajian Musawarah melakukan aktivitas lain di luar pengajian rutin. Seperti Program Tebar Hewan Qurban, Bantuan Sosial dan Bencana, Santunan Anak Yatim, Membuat Pesantren Tahfidz Quran hingga yang sifatnya hiburan dan olah raga seperti touring komunitas motor, Hijrahfest dan Futsal.



Gambar 11. Berbagai kegiatan lain Kajian Musawarah, Hijrahfest hingga olahraga sepeda

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bagaimana tren artis yang memulai memilih jalan hijau, menguatkan nilai spiritualitas

dengan membentuk komunitas pengajian artis memiliki kekuatan tersendiri. Komitmen dan konsistensi komunitas pengajian artis ini semakin padu ketika dipererat dengan seorang ustaz atau tokoh agama yang memiliki karakteristik yang kuat di tengah masyarakat. Dimana mereka para artis mendapatkan bimbingan dan binaan secara langsung dari para ustaz dan tokoh agama tersebut.

Dari dua pengajian artis melalui video Youtube bersama channel keduanya yang dibahas sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa:

1. Pengajian ORBIT artis dan berbagai profesi, walaupun sudah berjalan lebih dari 15 tahun namun terbukti tetap eksis dan konsisten.
2. Walaupun tidak setenar Kajian Musawarah namun Pengajian ORBIT yang dibina Prof. Din Syamsuddin dengan beberapa artis pada awalnya, terbukti mampu menjadi wadah bagi semua profesi.
3. Dalam perjalanannya, Pengajian ORBIT terbukti bisa beradaptasi dengan hadirnya media sosial. Dari yang sebelumnya hanya fokus disiarkan secara live di televisi Muhammadiyah, kini Pengajian ORBIT hadir melalui channel Youtube di akun TVMu.
4. Pengajian ORBIT melakukan penetrasi secara virtual selama masa pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan channel Youtube secara live dan aplikasi zoom sesama anggota.
5. Berbagai tema dan isu keagamaan kontemporer yang dibahas di Pengajian

ORBIT bersama narasumber kompeten, terbukti menjadi daya tarik tersendiri bagi warga yang ikut menonton pengajian ini walaupun secara online di Youtube.

Kemudian untuk Kajian Musawarah, dari pembahasan sebagian video di Youtube dari akun resmi dapat disimpulkan:

1. Solidaritas antar artis di Kajian Musawarah jauh lebih kuat, yang dibuktikan dengan berbagai kegiatan di luar pengajian rutin tetap mendapatkan tempat tersendiri dari artis dan ustaznya.
2. Komitmen artis Kajian Musawah menjalani proses hijrah mendapatkan apresiasi banyak pihak. Bukan hanya para ustaz, namun juga masyarakat termasuk kawula muda milenial muslim.
3. Berbagai video Kajian Musawarah di Youtube, terbukti mampu mengajak warganet dan netizen untuk ikut dalam spiritualitas baru Hijrah, seperti yang dirasakan oleh para artis di Kajian Musawarah.
4. Sebagai contoh, kesuksesan Hijrahfest yang digelar di berbagai tempat di kota besar di Indonesia, terbukti telah membangkitkan semangat baru keislaman bagi anak muda.
5. Sosok Ustaz Abdul Somad dan Ustaz Adi Hidayat di Kajian Musawarah mampu merekatkan semangat keislaman warganet dan netizen dengan popularitas para artis, sehingga masyarakat yang mendambakan kajian ketokohan dari kedua ustaz ini juga mendapatkan simbol kepopuleran dari para artis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amna, A. (2019). "Hijrah Artis Sebagai Komodifikasi Agama". *Jurnal Sosiologi Reflektif*, vol. 13, no. 2, 331 - 350.
- Asy'ari, A. (2020). "Perubahan Dakwah Di Era New Normal Dan Tantangannya (Tinjauan Perspektif Sosiologi Dakwah)". *JISA: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, vol. 3, no. 2, 158 - 173.
- Cahyono, G. & Hassani, N. (2019). "Youtube: Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran". *AL-HIKMAH: Jurnal Dakwah*, vol. 13, no. 1, 23 - 38.
- Fariszy, R., & Adya, V. (2020). "Branding Agama dalam Membentuk Identitas Politik: Kajian Mengenai Selebriti Islam pada Aksi 212". *Jurnal Media dan Komunikasi Indonesia*, vol. 1, no. 2, 135 - 151.
- Fitri, R.N. & Jayanti, I. R. (2020). "Fenomena Seleb Hijrah: Tendensi Eksklusivisme dan Kemunculan Kelompok Sosial Baru". *Muharrrik – Jurnal Dakwah dan Sosial*, vol. 3, no. 1, 1 - 17.
- Kiptiyah, S. M. (2017). "Kyai Selebriti dan Media Baru". *Jurnal Masyarakat dan Budaya LIPI*, vol. 19, no. 3, 339 - 352.
- Safitri, A.N., & Utomo, A.P.Y. (2020). "Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Ceramah Ustadz Abdul Somad Edisi Tanya Jawab Kajian Musawarah Bersama Artis Hijrah". *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, vol. 3, no. 2, 119 - 134.
- Wibawa, A. T. (2019). "Fenomena Dakwah Di Media Sosial Youtube". *Jurnal RASI UMBandung*, vol. 1, no. 1, 1 - 19.
- Yusri, F. H. (2021). "Kajian Musawarah : Contemporary Da'wah, Pious Identity And Virtual Ummah". *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA*, vol. 21, no. 1, 117 - 134.

Yunawati. (2009). “Dakwah di Kalangan Selebritis dalam Meningkatkan Pengalaman Ibadah (Studi Kasus Pengajian ORBIT Lintas Profesi)”. *Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Link Berita

Pratiwi, Ika. (2019). “Potret Kajian Musawarah, Kelompok Pengajian Artis Hijrah”. *IDNTimes.com*, diakses 17 April 2021.

(<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/ika-pratiwi-1/potret-kajian-musawarah-kelompok-pengajian-artis-hijrah-hp-c1c2-1/2>)

Rahman, Abdul (2019). “Akhirnya Dude Herlino Cs Buka Kajian Musawarah untuk Masyarakat”. *Jawapos.com*, diakses 19 April 2021.

(<https://www.jawapos.com/entertainment/infotainment/06/11/2019/akhirnya-dude-harlino-cs-buka-kajian-musawarah-untuk-masyarakat/>)

Stephanie, Conney. (2021). “Berapa Lama Orang Indonesia Akses Internet dan Medsos Setiap Hari?”. *Kompas.com*, diakses 18 April 2021.

(<https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/11320087/berapa-lama-orang-indonesia-akses-internet-dan-medsos-setiap-hari-?page=all>.)